



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG

Sistem Kewaspadaan Dini Respon

1 Situasi penyakit prioritas minggu ini

No	Penyakit Prioritas	Kasus Minggu 36	Kasus Minggu 35	Tren
1	Diare Akut	33	41	▼ Turun
2	ISPA	265	414	▼ Turun
3	Pneumonia	10	5	▲ Naik
4	Suspek Demam Tifoid	3	9	▼ Turun
5	Suspek Dengue	2	4	▼ Turun
6	Diare Berdarah/Disentri	0	2	▼ Turun
7	Gigitan Hewan Penular Rabies	3	0	▲ Naik
8	Suspek Campak	1	0	▲ Naik

2 Analisis situasi kesehatan

01 PNEUMONIA

Kasus pneumonia mengalami peningkatan dari 5 kasus pada minggu ke-35 menjadi 10 kasus pada minggu ke-36. Kenaikan dua kali lipat ini menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Pneumonia merupakan penyakit serius terutama pada balita dan lansia, sehingga peningkatan kasus perlu segera ditindaklanjuti dengan pemantauan ketat, peningkatan layanan kesehatan primer, serta edukasi masyarakat tentang gejala dini dan pencegahan.

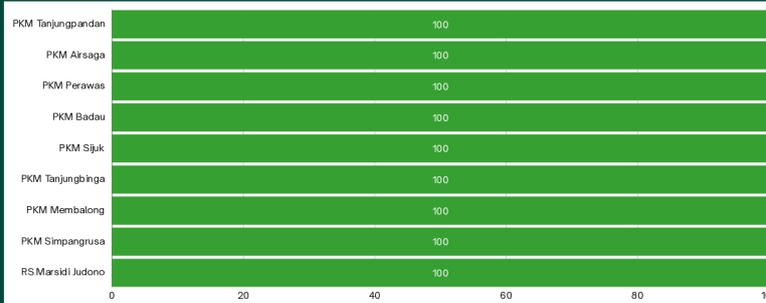
02 GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)

Kasus gigitan hewan penular rabies naik dari 0 kasus pada minggu ke-35 menjadi 3 kasus pada minggu ke-36. Meskipun jumlahnya kecil, munculnya kasus ini harus diwaspadai karena rabies bersifat fatal bila tidak segera ditangani. Penting dilakukan investigasi terhadap kasus gigitan, pemberian vaksinasi pasca pajanan (VAR) bagi korban, serta penelusuran hewan penular untuk mencegah meluasnya kasus.

03 SUSPEK CAMPAK

JKasus suspek campak yang sebelumnya tidak ada pada minggu ke-35, muncul 1 kasus pada minggu ke-36. Meskipun jumlahnya masih rendah, adanya kasus baru perlu diwaspadai mengingat campak sangat menular dan berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa bila terjadi penularan di masyarakat dengan cakupan imunisasi yang rendah. Upaya surveilans ketat dan penguatan imunisasi rutin menjadi langkah penting dalam pencegahan.

3 Capaian Kelengkapan Pelaporan

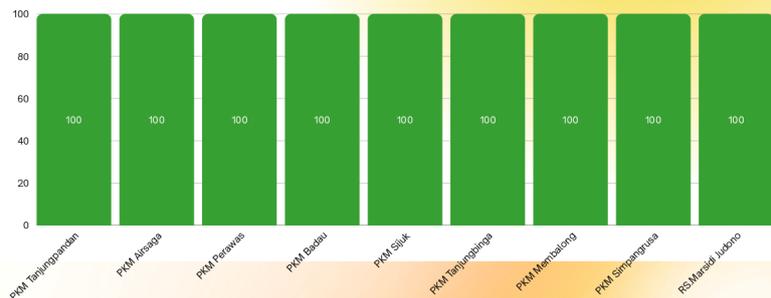


Pada minggu ke-36 tahun 2025, seluruh Puskesmas yang berada di wilayah Belitung menunjukkan **tingkat kelengkapan pelaporan SKDR sebesar 100%**. Hal ini terlihat dari grafik yang memperlihatkan bahwa semua Puskesmas – termasuk PKM Air Saga, Badau, Membalong, Perawas, Sijuk, Selat Nasik, Simpang Rusa, Tanjung Bina, Tanjung Pandan dan RSUD dr.H.Marsidi Judono – telah berhasil menyampaikan laporan tepat waktu dan lengkap.

- ✓ Capaian 100% ini mencerminkan :
 - Komitmen tinggi dari seluruh tenaga surveilans dan petugas SKDR di masing-masing Puskesmas.
 - Efektivitas sistem monitoring dan supervisi di tingkat kabupaten.
 - Dukungan manajerial yang baik dari pimpinan Puskesmas.

- 📌 Rekomendasi:
 - Capaian ini perlu dipertahankan secara konsisten pada minggu-minggu berikutnya.
 - Berikan apresiasi kepada Puskesmas sebagai bentuk motivasi.
 - Terus lakukan pembinaan berkelanjutan untuk mencegah penurunan kinerja pelaporan.

Capaian Ketepatan Pelaporan SKDR PUSKESMAS MINGGU KE 36



Seluruh Puskesmas di Kabupaten Belitung berhasil mencapai **100% ketepatan waktu pelaporan SKDR** pada minggu ke-36 tahun 2025. Capaian ini mencerminkan kedisiplinan dan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran surveilans di setiap Puskesmas.

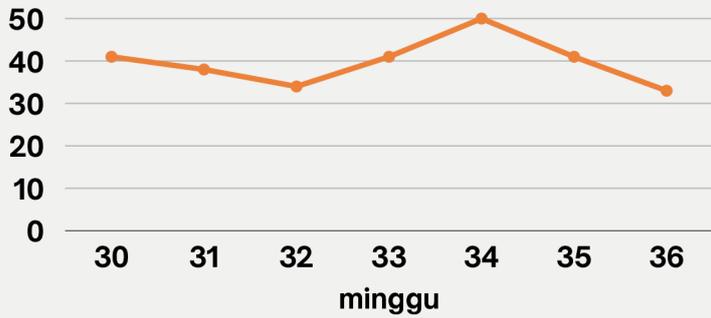
🙏 **Terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada:**

PKM Air Saga, Badau, Membalong, Perawas, Sijuk, Selat Nasik, Simpang Rusa, Tanjung Bina, Tanjung Pandan dan RSUD dr.H.Marsidi Judono atas kinerja terbaiknya dalam mendukung sistem kewaspadaan dini dan respons penyakit.

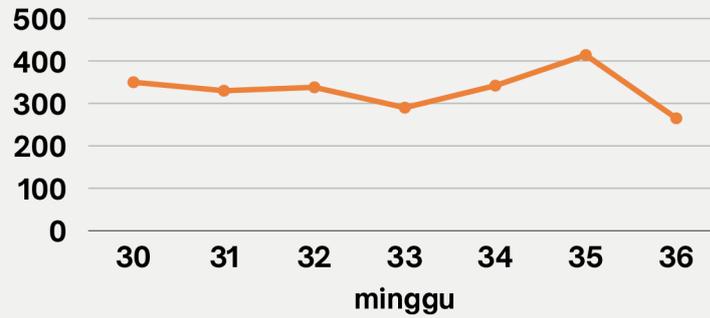
Mari terus pertahankan capaian demi kesehatan masyarakat Belitung

GRAFIK SITUASI PENYAKIT PRIORITAS

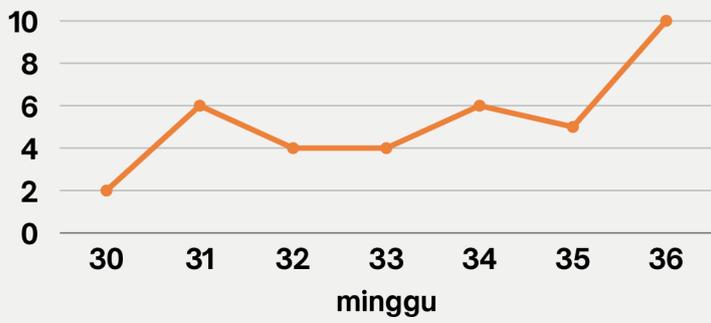
DIARE AKUT



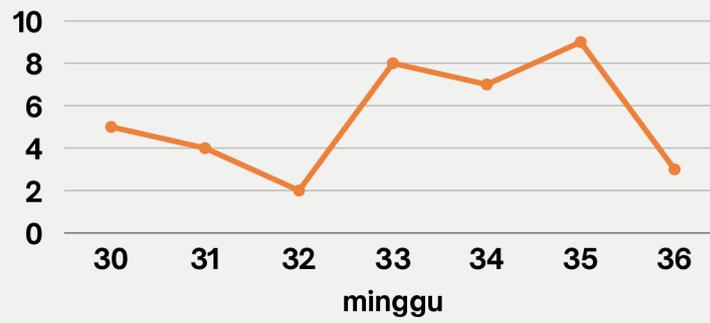
ISPA



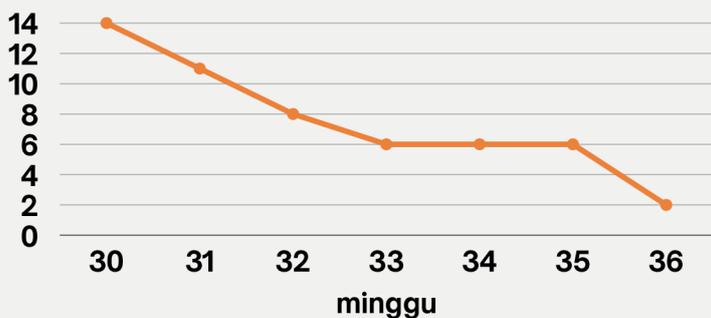
PNEUMONIA



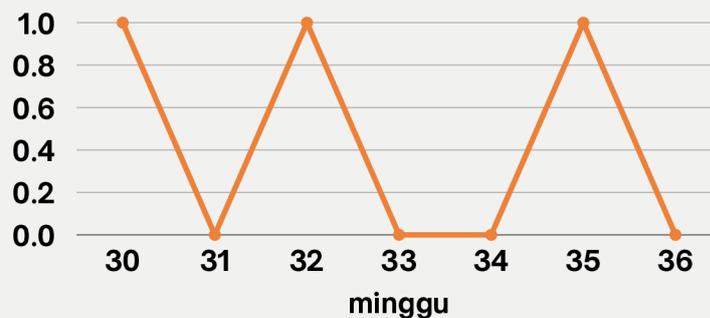
SUSPEK DEMAM TYPHOID



SUSPEK DENGUE



DIARE BERDARAH/DISENTRI



GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)



SUSPEK CAMPAK

